

PERANCANGAN KEMASAN CUKA PEMPEK UDANG PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH YUKSUM

Della Meyfiana¹, Ganda Sirait²

¹ Mahasiswa Program Studi Teknik Industri, Universitas Putera Batam

² Dosen Program studi Teknik Industri, Universitas Putera Batam

e-mail: pb180410121@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Pempek shrimp is a typical Palembang food. Pempek is usually served with vinegar sauce. Competition in the shrimp pempek business is increasingly rampant because more and more competitors are following this culinary field. Yuksum MSMEs are MSMEs engaged in shrimp pempek, to improve the quality and existence of the company, but the company has not received satisfactory results from customers. This is evidenced by customer complaints that do not like the packaging of Pempek Udang Yuksum. Therefore, Yuksum requires evaluation and improvement of product packaging design in accordance with customer wishes and needs. The purpose of this study was to design new packaging using the Quality Function Deployment (QFD) method. The selection of QFD method is based on customer involvement in improving cuko packaging design that can guarantee customer satisfaction. Research was conducted by interviewing customers, identifying Voices of Customer (VOCs), disseminating questionnaires, determining technical characteristics, creating House of Quality (HOQ) matrices, developing design concepts, installing packaging specifications, creating Part Deployment matrices, and creating design visualizations. Better packaging design made of food grade PET/SPE plastic and reusable cuko packaging, complementing the packaging label with important information about cuko (Logo, Brand, Composition, Serving Method, Expiration Date, Halal Logo, Customer Service Number and Use of 3 color pastels so that customers can easily see it.

Keywords: Pempek,,Packaging Design,QFD,VOC,HOQ

PENDAHULUAN

Kemasan adalah pembungkus yang bersentuhan langsung ataupun tidak langsung oleh manusia maupun yang lain. Penjual memerlukan kemasan yang bisa membagikan proteksi yang baik terhadap produk dari cuaca, sinar cahaya, pergantian temperatur, kotoran, serangga, kuman serta banyak lagi. Struktur kemasan gampang dibuka, gampang ditutup serta gampang diangkut (ergonomi).

Format pengemasan ditetapkan dari ciri-ciri produknya, mekanik, tampilan, pendistribusiannya, serta bauran pemasaran. Pelabelan wajib tertera pada desain kemasannya agar dapat membedakan dengan produk sejenisnya (Widiati, 2020). Biasanya bungkus produk hendaknya memberikan informasi terkait produk, mengantarkan khasiat dalam mengkonsumsinya, memiliki informasi cocok, efisien, memberikan minat serta memudahkan pelanggan.

Perancangan kemasan memacu dalam aneka berbagai macam elemen yang dipakai untuk membedakan tampilan luar bungkus. Makanan khas Indonesia merupakan suatu peninggalan untuk negeri yang wajib di lestarikan. Salah satu upaya buat melestarikan serta mempertahankan masakan khas Indonesia ini dengan terdapatnya UMKM adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah suatu perihal sangat berarti tingkatkan perkembangan perekonomian di Indonesia. Dikutip dari Dinas koperasi, usaha kecil serta menengah kecamatan Muntok, Belo laut mempunyai 27. 5% UMKM yang aktif dalam perindustrian makanan di antara lain merupakan UMKM Pempek Udang.

Pempek adalah salah satu santapan tradisional yang pertama kali di buat oleh perantaraan Tionghoa di Palembang pada abad ke- 16 pada masa jabatan Sultan Badaruddin II dari kerajaan Palembang Darussalam. Penyajian dari pempek didampingi dengan kuah saus bercorak gelap kecoklat- coklatan yang disebut cuko ataupun cuka. Cuka ini terbuat dari air mendidih, setelah itu ditambahkan dengan gula merah, udang kering, cabai rawit, bawang putih, serta garam. Sumiati (Yuksum) adalah *owner* UMKM pempek udang yang sudah berdiri semenjak 20 tahun silam, pernah menyandang gelar juara 1 Usaha Mikro Berprestasi pada kegiatan HUT Koperasi ke70- Bangka Barat.

Kepuasan dari seseorang pelanggan merupakan suatu asumsi pada penilaian dari pengalaman pelanggan terhadap suatu produk ataupun jasa. Dengan mengevaluasi berbagai macam kemungkinan sesuai dengan keinginan pelanggan, serta tidak puasaan pelanggan. Dengan ini harapan pelanggan peneliti ambil dari kuisioner dan wawancara langsung kepembeli sepanjang periode Agustus– September 2022, dari hasil wawancara peneliti memperoleh hasil kemasan adalah satu bentuk sangat diperhatikan dalam menjalankan satu bisnis. Kemasan biasa

disebut dengan *brand* yang berperan penting dalam melindungi produk dan memperkenalkan *brand*. Membuat sebuah kemasan tidak dapat sembarangan karena mempengaruhi citra produk. Kemasan juga menjadi daya tarik dari sebuah produk itu sendiri.

Kemasan yang digunakan penjual sekarang masih tertinggal dan beresiko akan ada kebocoran jika terkena benda yang tajam atau jatuh. Dari permasalahan di atas peneliti memperoleh judul “PERANCANGAN KEMASAN CUKA PEMPEK UDANG PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH YUKSUM ”. Perencanaan yang digunakan untuk memperbaiki sebuah produk peneliti menggunakan suara dari pelanggan ataupun keinginan dari pelanggan dengan metode (QFD) *Quality function deployment*.

KAJIAN TEORI

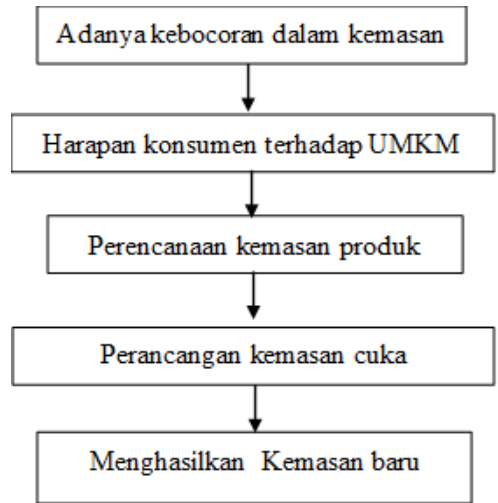
2.1 Kemasan

Kemasan juga menjadi media identifikasi produk, dan warna bungkus cerminan dari isi sehingga tidak mencemari lingkungan serta bisa dipakai lagi. Untuk menampilkan agar pelanggan tertarik, bungkus harus di rancang agar pas dengan produk yang di jual, kekinian, menarik, dapat diterima pada tingkat pemasaran yang dituju, mudah disajikan, mudah dikomunikasikan, dan kompatibel dengan pesaing produk. Kemasan mencakup dari bentuk fisik serta label. Label juga harus ditempelkan pada kemasan untuk tujuan identifikasi guna membantu memasarkan produk dan mematuhi peraturan dan undang-undang. *Branding* juga penting untuk identitas, diferensiasi kompetitif, dan jaminan kualitas (Widiati, 2020).

Merek dagang adalah istilah nama, simbol, desain, tanda, atau kombinasi apa pun diperuntukan untuk menilai penjual produk maupun layanan sekelompok penjualan untuk membedakan produk dengan yang lain. Pelanggan menganggap logo adalah hal terpenting dari barang serta

menambahkan merek dapat meningkatkan nilai pada produk. *Branding* juga memudahkan pelanggan dan juga dapat dikatakan sesuatu tentang kualitas dan konsistensi produk, untuk memberikan perlindungan hukum kepada merek. (Puspitasari et al., 2018)

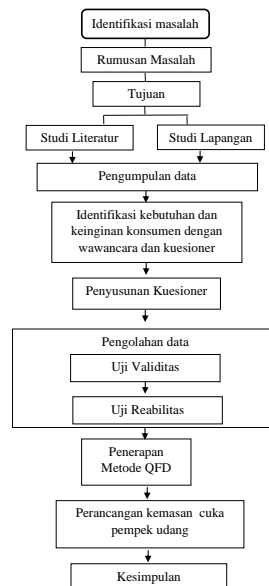
2.2 Quality Function Deployment (QFD)
Quality Function Deployment (QFD) ini adalah pendekatan merancang produk dalam memenuhi keinginan pelanggan. Metode ini dirancang memastikan barang jasa memenuhi persyaratan pengguna dengan menetapkan tingkat kualitas yang diperlukan dan kepatuhan tertinggi dalam rancang bangun produk (Herlina et al., 2021). *Quality Function Deployment* (QFD) mendefinisikan pengukuran kualitas desain yang lebih baik, bukan hanya kontrol kualitas selama manufaktur. Pendekatan secara efektif kebutuhan pelanggan, akan terpenuhi dengan proporsional dalam memenuhi keinginan pelanggan. Di sisi lain, produsen mengembangkan produk atau layanan tanpa melibatkan pelanggan, pasar cenderung tidak merespons, dan pelanggan cenderung meninggalkan produsen. Umpan balik dari pelanggan masukan berharga untuk perusahaan untuk area mana perlu diprioritaskan dalam pengembangan atau bisa di sebut dengan *voice of customer* (VOC). Metode ini desain menjadi hal penting bagi perusahaan. Karena perusahaan dapat memperoleh kemampuan bersaing (Abdel-Basset et al., 2019)



Gambar 1. Kerangka Berfikir

METODELOGI PENELITIAN

3. Flowchart Penelitian



Gambar 2. Flowchart

Variabel Penelitian

1. Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain.
2. Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.

Populasi

Dalam penelitian ini adalah pembeli produk UMKM Pempek udang yuksum yang berlokasi di Belo Laut kecamatan Muntok,

Kabupaten Bangka Barat, Kepulauan Bangka Belitung.

Sample

Sample penelitian ini adalah menggunakan teknik *probability sampling* yakni 50 *customer* UMKM Pempek udang yuksum dalam periode Januari-Maret 2022

Teknik Pengumpulan data

Yakni informasi *customer needs* pelanggan yuksum serta data tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan pelanggan. Data tersebut didapatkan dengan cara melakukan wawancara semi terstruktur dan kuisisioner terhadap skala *likert*. Wawancara semi terstruktur dilakukan agar responden dapat memberikan pendapat secara fleksibel karena tidak terikat dengan pertanyaan yang telah ditentukan. Hasil wawancara berupa data *customer needs* yang kemudian digunakan untuk melakukan pembuatan kuisisioner tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan. Kemudian kuisisioner akan disebarakan kembali ke pelanggan yuksum. Kuisisioner skala *likert* digunakan karena lebih mudah untuk menilai persepsi responden dan banyak dipakai pada penelitian. Sangat Tidak Penting (STP) memiliki nilai : 1 Tidak Penting (TAPI) memiliki nilai 2 Netral (N) memiliki nilai :3 Penting (P) memiliki nilai 4 Sangat Penting (SP) memiliki nilai : 5 Maksud mengubah tanggapan pada skala Likert adalah untuk menghindari responden yang memberikan tanggapan yang meragukan dari skala Likert asli seperti untuk memastikan bias dari pelanggan untuk kemasan cuka pempek udang yuksum dalam kaitannya dengan penting atau tidaknya setiap variabel pertanyaan.

Teknik Analisis Data

Analisis menggunakan praktik memenuhi keinginan pelanggan. Struktur QFD House of Quality (HOQ) meliputi:

1. Apa kebutuhan *customer* yang diidentifikasi dalam Bagian A.
2. Apa kebutuhan desain Anda (Jawaban dari perusahaan atau pertanyaan matriks Apa.

3. Matriks korelasi menggambarkan apa yang terkait dan bagaimana. Hubungan bisa diwakili oleh lambang kuat, sedang, serta lemah.

4. Korelasi matriks merepresentasikan hubungan antara *How*. Hubungan bisa dibedakan jadi dua hubungan yaitu negatif serta positif, deskripsi teknis mendukung dan saling adalah hubungan positif.

5. Prioritas kebutuhan pelanggan ialah hal yang diutamakan pelanggan dalam keinginan pelanggan. (Yusianto et al., 2020)

Teknik Pengolahan Data

Uji Validitas

Teknik dalam mengetahui derajat *plausibility* adalah korelasi moment produk. Pada karya tulis ini, pernyataan dianggap valid bila mengatakan sesuatu dapat diukur. Suatu survei dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai positif

Uji Reabilitas

Adalah dengan *alpha Cronbach* Pengukur dianggap andal jika koefisien alfa lebih dari 0,6. *Software* SPSS 21 digunakan dalam perhitungan ini.

Uji Homogeneity

Uji homogenitas ini untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang sama (homogen). (Widhiarso,2011).

Kriteria Pengujian :

1. Jika nilai $sig > 0,05$ maka distribusi data homogen

2. Jika nilai $sig < 0,05$ maka distribusi data tidak homogen

Rumus 1. Uji Marginal Homogeneity (Uji F)

Uji Perbedaan

Tes perbedaan yang diimplementasikan dirancang dalam melihat apakah ada perbedaan sebelum serta sesudah didesain.

hipotesis:

$H_0 : \sigma = 1$: Tidak ada perbedaan bermakna antara sebelum dan sesudah uji

$H_1 : \sigma > 1$: Perbedaan nyata sebelum dan sesudah diuji

Penentuan $sig(\alpha)$ digunakan adalah 5% dengan $df = n - 1$

Membandingkan probalitas dengan taraf sigifikansi jika probalitas > 0,05, maka Ho diterima jika probalitas <0,05 maka Ho ditolak

Rumus 2. Uji perbedaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian

Pengumpulan data berupa data primer dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden yang berindikator berdasarkan pekerjaan, usia dan jenis kelamin. Adapun responden yang dijadikan sampel sebanyak 44 responden. Kuisisioner yang dibagikan berupa kuisisioner untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan konsumen terhadap kemasan Pempek udang Yuk Sum serta kuisisioner pembobotan mengenai tingkat kepentingan tiap-tiap atribut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kepentingan atribut kemasan

Variabel	r tabel	r hitung	Status
X1	0.320	0.638	Valid
X2	0.320	0.670	Valid
X3	0.320	0.924	Valid
X4	0.320	0.832	Valid
X5	0.320	0.774	Valid
X6	0.320	0.627	Valid
X7	0.320	0.660	Valid
X8	0.320	0.886	Valid

Sumber : Data Penelitian 2022

Data pada di atas menunjukkan semua pertanyaan valid. Artinya H0 diterima item yang dipakai di angket valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	r tabel	r hitung	Status
X1	0.320	0.598	Reliable
X2	0.320	0.574	Reliable
X3	0.320	0.559	Reliable
X4	0.320	0.566	Reliable
X5	0.320	0.571	Reliable
X6	0.320	0.580	Reliable
X7	0.320	0.574	Reliable
X8	0.320	0.575	Reliable

Sumber: Data Penelitian 2022

Tabel di atas menunjukkan data diatas dari nilai r tabel, Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan dari hasil ini bahwa item kuisisioner dapat dianggap reliabel.

1. Kebutuhan Pelanggan

Hasil *survei* dan wawancara pelanggan Pempek Udang Yuk Sum

mengungkapkan karakteristik yang menjadi keinginan dan kebutuhan pelanggan. Adapun hasil rekapitulasi kebutuhan dan kepentingan pelanggan dapat di lihat di table lampiran. Dapat dilihat di bawah ini atribut dari suara pelanggan:

Tabel 3. Suara Pelanggan

No.	Atribut
1.	Mudah dibawa
2.	Cara Penyajian cuka
3.	Informasi Kandungan cuka
4.	Kemasan Mudah dikenali
5.	Adanya komposisi cuka
6.	Terdapat keterangan isi
7.	Adanya nomor cs
8.	Kemasan Awet

Sumber: Data Penelitian 2022

2. Importance Rating (IR)

Tabel 4 Total Skor Hasil Kuisisioner

NO	PERTANYAAN	HASIL KUISISIONER SKALA PENGUKURAN					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1	Kemasan cuka pempek udang mudah dibawa	0	0	10	7	25	183
2	Kemasan cuka pempek udang yang mudah dikenali	0	0	17	6	18	165
3	Kemasan cuka pempek udang awet	0	0	13	6	22	173
4	Terdapat komposisi pembuatan cuka pempek udang pada kemasan	0	0	13	6	22	173
5	Terdapat nomer <i>customer service</i> pada kemasan	0	0	13	13	15	166
6	Terdapat kejelasan penyajian cuka pempek udang	0	0	17	13	11	158
7	Terdapat keterangan isi (berat) pada kemasan	0	0	9	18	14	169
8	Tercantum informasi penting kandungan cuka pempek udang	0	0	11	16	14	167

Sumber: Data Penelitian 2022

Nilai kepentingan dari atribut keinginan masing-masing rata-rata. Data tingkat kepentingan pelanggan dari 44 pelanggan menggunakan :

Table 5 IR

No.	Atribut	IR	Ranking
1.	Mudah dibawa	4,16	1
2.	Cara Penyajian cuka	3,75	6
3.	Informasi Kandungan cuka	3,93	2
4.	Kemasan Mudah dikenali	3,93	2
5.	Adanya komposisi cuka	3,77	5

6.	Terdapat keterangan isi	3,59	7
7.	Adanya nomor cs	3,84	3
8.	Kemasan Awet	3,80	4

Sumber: Data Penelitian 2022

3. Evaluasi Terhadap Desain Kemasan Lama Yaitu evaluasi dengan ide, keinginan dan kebutuhan pelanggan. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa puas pelanggan kami dengan kemasan lama.

No.	Atribut	Evaluasi kemasan lama
1.	Mudah dibawa	3,18
2.	Cara Penyajian cuka	2,77
3.	Informasi Kandungan cuka	2,80
4.	Kemasan Mudah dikenali	3,07
5.	Adanya komposisi cuka	3,73
6.	Terdapat keterangan isi	2,80
7.	Adanya nomor cs	3,45
8.	Kemasan Awet	3,25

Sumber: Data Penelitian 2022

Customer Requirement Persyaratan Teknis (Technical Requirement) Persyaratan teknis ialah studi lanjut persyaratan *customer* menjadi persyaratan sehingga barang bersangkutan bisa diproduksi langsung. Persyaratan berisi info tentang keinginan dan kebutuhan pelanggan yang diperoleh dari hasil survei. Ini memberikan penilaian tentang satu kesatuan yang ada terkandung dalam persyaratan teknis dan persyaratan pelanggan. Asosiasi ini digambarkan dengan suatu lambang. Hubungan yang kuat adalah 9, hubungan sedang adalah 3, dan hubungan yang lemah adalah 1.

Customer Requirements (Explicit and Implicit)	No. Votes Of Consument	Importance Rating	Bentuk desain kemasan yang mudah dibawa	Bahan kemasan yang awet	Pemilihan Warna kontras dan tidak monoton	Layout tulisan mudah terbaca	Kelengkapan/informasi penting tercantum pada label
Mudah dibawa	1 4,16	9	3	3			
Cara penyajian	2 3,75	9					
Informasi Kandungan Cuka	3 3,93	3	0			9	9
Kemasan mudah dikenali	4 3,93	3	0		9	9	9
Adanya Komposisi Cuka	5 3,77	0			9	9	9
Terdapat keterangan isi (berat)	6 3,59					9	9
Adanya nomor telepon customer service	7 3,84				3	3	9
Kemasan Awet	8 3,80			9			

Gambar 3 Hasil Matrik Hubungan Kebutuhan Pelanggan dengan Kebutuhan Teknik

Sumber: Data Penelitian 2022

5. Bobot Kolom

Bobot kolom untuk Penerapan Fitur Kualitas guna menangkap informasi desain produk serta dalam tingkat rancangan. Skor kepentingan dikalikan dengan jumlah kebutuhan berurutan yang ada dan ditambah. hasilnya berat bobot kolom yaitu:

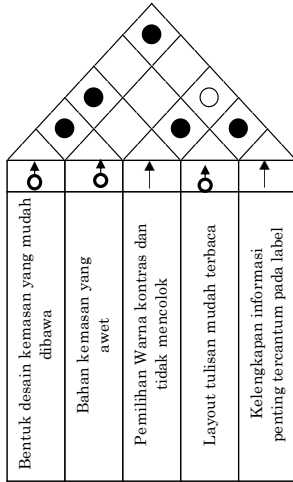
Tabel 6. Tabel Bobot Kolom

Kebutuhan Teknis	Desain Bentuk	Bahan Kemasan	Pemilihan Warna	Layout Tulisan	Kelengkapan Kemasan
Kepentingan Absolut	106,5682	71,59091	141,3409	171,6136	171,6136
Nomor Kolom	1	2	3	4	5

Sumber: Data Penelitian 2022

6. *Matriks Korelasi*

Mengenai masalah teknis perancangan dari produk yang baru. Informasi diperoleh dengan data tentang keinginan *customer*. memperlihatkan hubungan antara suatu persyaratan teknis dengan persyaratan.



Sumber: Data Penelitian 2022
Gambar 4. Matriks Korelasi

7. Menentukan Nilai Posisi
 Didapat dari angket untuk dinilai rancangan dari desain lama dengan skor persentase dari angket

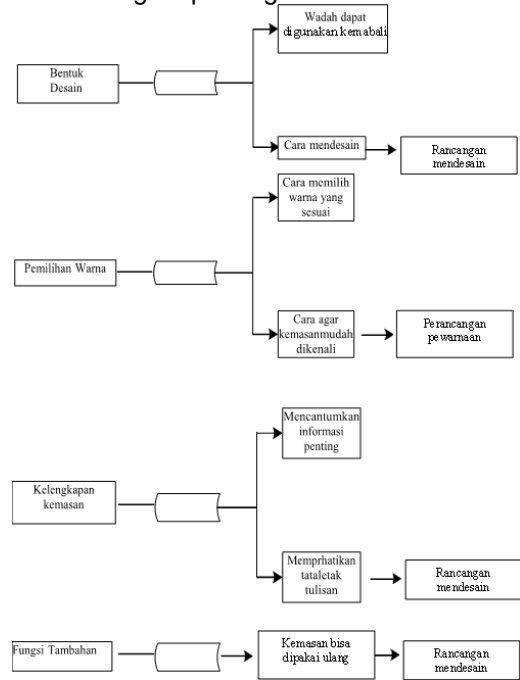
Tabel 7. Nilai Posisi Kemasan Lama

No	Atribut	Posisi Desain kemasan lama
1	Mudah dibawa	3
2	Cara Penyajian cuka	2
3	Informasi Kandungan cuka	2
4	Kemasan Mudah dikenali	3
5	Adanya komposisi cuka	3
6	Terdapat keterangan isi	2
7	Adanya nomor cs	3
8	Kemasan Awet	3

Sumber: Data Penelitian 2022

1. *Matrix Part Deployment*
 Analisis pohon kesalahan membantu menemukan faktor-faktor yang menyebabkan target tidak sesuai dengan persyaratan teknik (persyaratan teknis). Cacat ini disebut bagian kritis dan ditentukan setelah analisis konsep. Ada

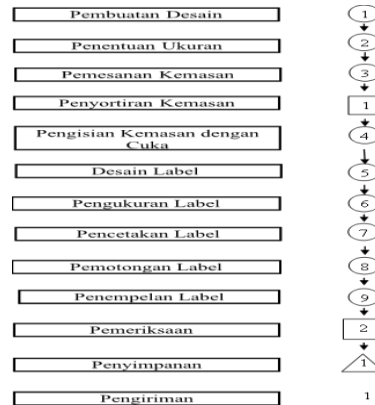
tiga hubungan antara persyaratan teknis dan bagian penting:



Gambar 5 Matriks Part Deployment

2. Matrix Process Planning

Fase dimulai dengan membuat pemetaan produknya pada saat proses pempek udang yuk sum. Informasi pemetaan proses kemudian dihubungkan ke bagian kritis yang dibuat oleh matriks pementasan bagian tersebut.



Gambar 6. Matriks Proses Palnning

3. Matrix Production Planning

Fase akhir dalam mengidentifikasi aksi dalam meningkatkan kinerja bungkus. Langkah yang perlu diperbaiki yaitu

		Planning Needs		
		Analisis Pekerjaan	Kualifikasi	
Process Step	Key Process Requirement			
Bentuk Desain	Cara mendesain kemasan	●		Rancangan car mendesain
	Ketepatan pengukuran	●		
Pemilihan Warna	Cara mendesain label	●		Teknis pemilih warna pada des label
	Pemeriksaan warna pada label	●		
Kelengkapan Informasi	Cara mengatur layout	●		Rancangan desain label
	Pemeriksaan kelengkapan informasi	●		

Sumber: Data Penelitian 2022

Gambar 7. Matrix Production Planning

1. Hasil Desain Kemasan Pempek udang Yuk Sum

Desain kemasan Pempek Udang Yuk Sum yang diteliti peneliti berupa plastik benting tanpa desain logo dan tidak ada keterangan apapun. Meski begitu, menurut pelanggan Pempek Udang Yuksum, desain kemasan Udang Yuk Sum Pempek mendapat perhatian tersendiri. Berdasarkan wawancara dan kuisioner dengan pelanggan Pempek Udang Yuk Sum telah didapatkan hasil evaluasi kemasan lama Pempek Udang Yuk Sum 1. Kemasan Pempek Udang Yuk Sum mudah pecah, sobek dan rusak. 2. Kemasan Pempek Udang Yuk Sum kurang tahan lama.3. Kemasan Pempek Udang Yuk Sum tidak ada label halal.4. Kemasan Pempek Udang Yuk Sum tidak ada keterangan komposisi, dan cara penyajian, serta tanggal kadaluarsa.



Gambar 8 .Kemasan Lama

2. Desain Kemasan Pempek udang Yuk Sum Baru

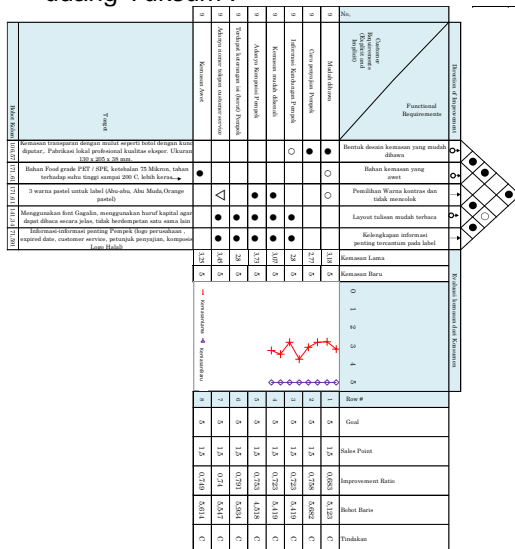
Desain bungkus Pempek udang Yuk Sum yg baru mewakili apa yg diinginkan & diperlukan pelanggan terhadap desain bungkus Pempek udang Yuk Sum. Bungkus baru difokuskan dalam segi bentuk yang mudah dibawa serta dalam label bungkus yg memperhatikan penulisan supaya gampang dibaca meskipun poly mengandung liputan-liputan krusial yg terkait, dan memenuhi permintaan pelanggan yaitu warnanya yg paradoksal dan gampang unuk dikenali sebagai akibatnya akan membedakan Pempek udang Yuk Sum yg lain (menjadi karakteristik khas). Desain baru yg diusulkan bertujuan supaya Pempek udang Yuk Sum mempunyai nilai kepuasan menurut pelanggan bukan hanya dipandang menurut segi kualitas Pempek udang Yuk Sum saja akan namun bisa eksklusif dievaluasi pertama kali kepuasannya menurut desain fungsi bungkus produk Pempek udang Yuk Sum, dalam bungkus yang dapat menjawab seluruh keinginan pelanggan. Desain baru yg diusulkan merupakan menjadi berikut:1. Warna menarik.2. Mudah di bawa.3. Tidak mudah sobek/pecah.4. Kemasan plastik jenis *food grade* PET/SPE.5.Kemasan Pempek Udang Yuk Sum dapat digunakan kembali (reuse).



Gambar 9. Kemasan Baru

Capaian hasil dalam *House of Quality* (HOQ). Jadi bungkus Udang Yuk Sam Pempek yang baru lebih baik daripada Paket Udang Yuk Sam Pempek sebelum dirancang.

Desain memperhitungkan *interview* pelanggan tentang rancangan bungkus awal Pempek Udang Yuk sum yang lama. Penulis dapat menyimpulkan poin-poin apa saja yang harus difokuskan untuk mendesain ulang kemasan Pempek Udang Yuk Sum sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan dari wawancara. Dari pengamatan tersebut digunakan *software Canva* untuk membuat desain kemasan Pempek Udang Yuk Sum dan untuk membantu dalam penerjemahan desain kemasan Pempek Udang Yuk Sum. Dapat dilihat di bawah ini HOQ dari kemasan pempek udang Yuksum :



Gambar 10. House Of Quality

SIMPULAN

1. Perancangan kemasan cuka pempek udang diantaranya gampang dibawa serta gampang diidentifikasi, dan info penting tentang kebutuhan logo bungkus, termasuk keterangan tentang Pempek Udang Yuk sum. Dari urgensi masing-masing atribut yang diperoleh dari penyebaran Kuesioner 2, dapat dilihat rancangan desain kemasan baru yang diajukan menggunakan metode QFD.
2. Kualitas desain kemasan baru didesain memiliki warna pastel dengan logo perusahaan, saran penyajian, komposisi, berat, masa expired, logo halal, serta komposisi bahan supaya kemasan dapat dikenali serta masyarakat mengenai pempek udang yuksum.

DAFTAR PUSTAKA

Abdel-Basset, M., Mohamed, R., Zaied, A. E.-N. H., & Smarandache, F. (2019). A hybrid plithogenic decision-making approach with quality function deployment for selecting. *Symmetry*, 11(903), 1–21.

Herlina, A., Rahman, K., & Syamsiyah, F. N. (2021). Rancang Bangun Mesin Drop Box Telur dengan Sistem Conveyor Berbasis Arduino. *JEECOM Journal of Electrical Engineering and Computer*, 3(2), 70–77. <https://doi.org/10.33650/jeecom.v3i2.2884>

Puspitasari, P., Eka, D., & Nailis, W. (2018). Pengaruh Lokasi dan Citra merek Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Jembatan*, 15(1), 23–32.

Widiati, A. (2020). Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 8(2), 67–76.

<https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40670>
Yusianto, R., Dian, U., & Semarang, N. (2020). *Quality Function Deployment (QFD): Rekayasa Proses Pengemasan dan Mutu Produk REKAYASA PROSES PENGEMASAN DAN MUTU PRODUK (TIP644)*. December. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15749.78564>

	Biodata penulis pertama, Della Meyfiana, adalah mahasiswa program studi Teknik Industri Universitas Putera Batam
	Biodata Penulis kedua Ganda Sirait, S.Si., M.Si. adalah Dosen Program Studi S1 Teknik Industri Universitas Putera Batam.